

SKRIPSI

**REPRESENTASI KOMUNIKASI IBU-ISME DALAM KEPEMIMPINAN
PEREMPUAN**

**(Studi Kasus Wali Kota Ika Puspitasari Dalam Mengambil Kebijakan
Peraturan Wali Kota Mojokerto No. 17 Tahun 2020 Tentang
Pengarusutamaan Gender)**

Oleh :

Romy Riaza

NIM : 20171700411032

Pembimbing :

Bunyamin, M.I.Kom

NIDN : -



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWĀH DAN USHULUDDIN
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2022**

ABSTRAK

Riaza, Romy. 2021. Representasi Komunikasi Ibu-Isme Dalam Kepemimpinan Perempuan (Studi Kasus Wali Kota Ika Puspitasari Dalam Mengambil Kebijakan Peraturan Wali Kota Mojokerto No. 17 Tahun 2020 Tentang Pengarusutamaan Gender) Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pembimbing : 1. Bunyamin, M. Kom. I, 2. M. Chabibi, Lc, M. Hum, M. IP.

Ika Puspitasari, atau kerap disapa Ning Ita merupakan Wali Kota Perempuan Pertama dan termuda. Dalam proses pemilihan umum wali kota Mojokerto tahun 2018, pada saat yang sama kakak Ika Puspitasari, MKP yang merupakan mantan Bupati Kabupaten Mojokerto tersandung kasus tindak pidana pencucian uang. Kehadiran Ning Ita tidak hanya sekedar membuktikan perempuan berhak untuk ikut serta dalam dunia politik, lebih dari itu ia juga mampu berada pada tingkat eksekutif, latar belakang keluarga dalam hal ini tidak terlalu membawa pengaruh, justru latar belakang wirausaha dan gerakan sosialnya di muslimat menghantarkan hadirnya sebagai pemimpin perempuan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan perempuan agar terciptanya kesetaraan gender. Terbukti pada masa pemerintahannya ia menetapkan Peraturan Wali Kota Mojokerto No. 17 Tahun 2020 Tentang Pengarusutamaan Gender, sebagai bentuk perjuangan terhadap gender.

Pemimpin Perempuan Pertama Kota Mojokerto, Ika Puspitasari sebagai Representasi Kepemimpinan Perempuan yang memperjuangkan nilai kesetaraan Gender dengan menetapkan kebijakan perwali no. 17 tahun 2020 tentang pengarusutamaan gender yang kemudian memberikan pengaruh pada kebijakan ramah gender lainnya. Penelitian ini dikaji menggunakan teori representasi esensialis milik Gayatri C. Spivak, dimana representasi tersebut berfokus pada kehadiran wakil dari *subaltern* untuk menyuarakan kebutuhannya melalui kebijakannya ditampilkan perempuan yang hakikatnya merupakan seorang ibu, apakah adanya dampak dari perubahan perwali tersebut.

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan feminism kritis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehadirannya mampu merepresentasikan secara esensialis mewakili *subaltern*, dimana subalternnya merupakan masyarakat perempuan Kota Mojokerto, dengan program gayatri, gmsc, curhat Ning Ita dan aplikasi lainnya yang mewmberika ruang bagi masyarakat untuk terlibat langsung dalam menyuarakan kebutuhan mereka, terlebih ning ita juga memberikan kemudahan dan cepat dalam pelayanan yang dapat diakses secara online.

Kata kunci: Representasi esensialis, responsif gender, pengarusutamaan gender, gayatri spivak, subaltern, kebijakan keberpihakan perempuan

ABSTRACT

Riaza, Romy.2021.Representation of Mother-Ism Communication in Women's Leadership (Case Study of Mayor Ika Puspitasari In Taking Policy Mojokerto Mayor Regulation No. 17 of 2020 concerning Gender Mainstreaming) Thesis Program Islamic Communication and Broadcasting Studies Faculty of Da'wah and Ushuluddin Islamic Boarding School Institute KH. Abdul Chalim, Superintendent: 1. Benjamin, M. Kom. I, 2. M. Chabibi, Lc, M. Hum, M. IP.

Ika Puspitasari, or often called Ning Ita She is the first and youngest female mayor. In the 2018 Mojokerto mayoral election process, at the same time Ika Puspitasari's sister, MKP, who is a former Mojokerto Regency Regent, was caught in a money laundering case. Ning Ita's presence not only proves that women have the right to participate in politics, more than that, she is also capable of being at the executive level, her family background in this case does not have much influence, in fact her entrepreneurial background and social movements in Muslim women have made her presence as a women leaders pay attention to the needs and interests of women in order to create gender equality. It is evident that during his reign he setMojokerto Mayor Regulation No. 17 of 2020 concerning Gender Mainstreaming, as a form of struggle against gender.

As a representation of women who occupy positions of the political elite, the presence of Ika Puspitasari raises the question of how Ning Ita's Mother-ism Communication determines the gender-friendly pilwali. This research is examined using Gayatri C. Spivak's essentialist representation theory, where the representation focuses on the presence of representatives from subalterns to voice their needs through their policies that women who are essentially mothers are shown, whether there is an impact from the change in guardianship.

This research is qualitative with a critical feminism approach. The results of this study indicate that their presence is able to represent essentially the subaltern, where the subaltern is the female community of the City of Mojokerto, with the Gayatri program, GMSC, Ning Ita's vent and other applications that provide space for the community to be directly involved in voicing their needs, especially Ning Ita as well. provide convenience and speed in services that can be accessed online.

Keywords: Essentialist representation, gender responsiveness, gender mainstreaming, Gayatri Spivak, subaltern, women's side policy.

نبذة مختصرة

ريازة ، رومي. 2021. تغيل تواصل الأم مع المجتمع في القيادة النسائية (دراسة حالة لرئيس البلدية إيكا بوسبيتاساري في الأخاذ سياسة 17 Mojokerto Mayor Regulation No. 17 لعام 2020 بشأن تعليم مراعاة المنظور الجنسي). أطروحة بروgram الإعلام الإسلامي والدراسات الإذاعية بكلية الدعوة ومدرسة أوشول الدين الإسلامية الداخلية بمعهد KH عبد الشليم ، مواقف: 1. بنiamin ، م. كوم. I،

إيكا بوسبيتاساري ، أو نينغ إيتا وهي أول وأصغر رئيسة بلدية. في عملية انتخابات رئاسة بلدية موجوكيرتو لعام 2018 ، في الوقت نفسه ، تم القبض على شقيقة إيكا بوسبيتاساري ، MKP ، وهي حاكم سابق لموجوكيرتو ريجنسي ، في قضية غسل أموال. إن حضور نينغ إيتا لا يثبت فقط أن المرأة الحق في المشاركة في السياسة ، بل إنها أيضاً قادرة على أن تكون على المستوى التنفيذي ، وخلفية عائلتها في هذه الحالة ليس لها تأثير كبير ، في الواقع خلفيتها الرياضية والاجتماعية جعلت الحركات في النساء المسلمات وجودها كقائدات توقي اهتماماً لاحتياجات ومصالح المرأة من أجل تحقيق المساواة بين الجنسين. من الواضح أنه خلال فترة حكمها لائحة Mojokerto عدمة رقم. القانون رقم 17 لسنة 2020 بشأن تعليم مراعاة المنظور الجنسي كشكل من أشكال النضال ضد النوع الاجتماعي.

كتمثيل للنساء الالئي يشغل مناصب النخبة السياسية ، يثير وجود إيكا بوسبيتاساري السؤال حول كيف يحدد اتصال الأم في نينغ إيتا أسلوب بيولوجي الصديق للنوع الاجتماعي. تم فحص هذا البحث باستخدام نظرية التمثيل الجوهري لغاياتري سي سيفاك ، حيث يذكر التمثيل على وجود مثليين من التابعين للتغيير عن احتياجاتهم من خلال سياساتهم ، وإظهار النساء الالئي هن في الأساس أمهات ، وما إذا كان هناك تأثير من التغيير في الوصاية.

هذا البحث نوعي يقاربة نسوية نقدية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن وجودهم قادر على تمثيل التابع بشكل أساسى ، حيث يكون التابع هو المجتمع النسائي في مدينة Mojokerto ، مع برنامج Ning Ita و GMSC و Gayatri والتطبيقات الأخرى التي توفر مساحة للمجتمع المشاركة بشكل مباشر في التعبير عن احتياجاتهم ، وخاصة نينغ إيتا أيضاً. توفير الراحة والسرعة في الخدمات التي يمكن الوصول إليها عبر الإنترنت.

الكلمات المفتاحية: التمثيل الأساسي ، الاستجابة للنوع الاجتماعي ، تعليم مراعاة المنظور الجنسي ،

غاياتري سيفاك ، المرؤوس ، السياسة الجانبية للمرأة.